

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Pustaka

Maximillian Kolbe (2011) metode penelitian yang digunakan adalah *balanced scorecard* untuk mengumpulkan data-data dilakukan dengan cara diantaranya melakukan penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan. Hasil analisis yang diperoleh akan menunjukkan adanya dampak dan manfaat serta keefektivitasan investasi yang diukur dengan perhitungan dan dapat dilihat hasilnya. Metode *Balanced Scorecard* digunakan dalam penelitian sistem perencanaan strategik karena memiliki keunggulan yang mampu menghasilkan karakteristik rencana strategik, yaitu 1) Komprehensif, memperluas perspektif yang dicakup dalam perencanaan strategik, perluasan strategik dari rencana strategik ke perspektif non strategik yang mengakibatkan suatu organisasi memasuki lingkungan bisnis yang lebih kompleks. 2) Koheren, metode yang mewajibkan setiap *personel* untuk membangun hubungan sebabakibat di antara berbagai sasaran strategik yang dihasilkan dalam perencanaan strategik, hubungan antar sasaran strategik haruslah memiliki hubungan yang kasual. 3) Berimbang, keseimbangan antar sasaran strategik yang dihasilkan oleh sistem perencanaan strategik sangat penting untuk menghasilkan kinerja bisnis yang berkesinambungan. 4) Terukur, keterukuran sasaran strategik yang dihasilkan oleh sistem perencanaan strategik menjanjikan ketercapaian berbagai sasaran strategik yang dihasilkan oleh sistem tersebut. Metode *Balanced Scorecard* dapat mengukur sasaran – sasaran strategik yang sulit untuk diukur. (Manik, 2011).

Seren Angraini (2014) melakukan pengukuran menggunakan metode *balanced scorecard* untuk meningkatkan strategi bisnis dalam CV Star Indo Prima sehingga dapat mampu bersaing dengan perusahaan lain sesuai visi misi serta tujuan yang terdapat pada perusahaan tersebut. Pengukuran tidak

hanya dilakukan pada aspek *financial* tetapi juga pada aspek *non financial* seperti mencakup *financial*, pelanggan, internal bisnis dan pembelajaran pertumbuhan. Metode *balanced scorecard* juga dapat digunakan sebagai alat ukur terhadap perubahan yang terjadi dimasa yang akan datang. Metode ini juga mempunyai keunggulan mampu mengidentifikasi kinerja organisasi secara menyeluruh. Oleh karena itu pengukuran yang dilakukan dalam perusahaan Star Indo Prima menggunakan *balanced scorecard* (Simanjuntak, 2014).

Ferdinan Ivan (2007) calon mahasiswa yang pada umumnya masih duduk di bangku sekolah menengah atas dapat secara langsung mendaftar dengan mengisi formulir pendaftaran yang telah disediakan oleh pihak universitas. Bagi calon mahasiswa yang berada di luar kota Yogyakarta tentu menghadapi kendala jarak yang harus ditempuh dari luar kota untuk sampai di Universitas Atma Jaya Yogyakarta, karena itu proses pendaftaran juga harus dapat dilayani lewat internet dimana calon mahasiswa memasukkan data – data yang diperlukan lewat website. Dibutuhkan sistem informasi berbasis web yang dapat melayani pendaftaran bagi calon mahasiswa baru Universitas Atma Jaya Yogyakarta dan dengan menggunakan media peta sebagai *delivey channel* alternative yang dapat memberikan informasi calon mahasiswa dengan tampilan dan interaksi yang lebih menarik. Dalam hal ini sistem informasi geografis berperan untuk memberikan informasi penyebaran calon mahasiswa pada sekolah menengah atas seluruh Indonesia yang telah mendaftar di Universitas Atma Jaya Yogyakarta (Sangkop, 2007).

Ismael Ibrahim (2015) penerapan analisis SWOT *Balanced Scorecard* merupakan solusi yang baik untuk mengidentifikasi kekuatan, peluang dan ancaman terhadap keuangan, pelanggan, proses internal, pembelajaran dan pertumbuhan. Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Manokwari pada prakteknya dalam mengelola pendapatan daerah masih dilakukan secara manual. Dengan melakukan analisis menggunakan SWOT *Balanced Scorecard* diketahui dari faktor internal dan eksternal yang menjadi kelemahan dinas pendapatan daerah kabupaten Manokwari adalah lemahnya

penerapan Sistem Informasi dalam pengelolaan pajak retribusi daerah. Untuk itu penggunaan sistem informasi merupakan sarana penting untuk mengatasi masalah pengelolaan perpajakan dimaksud (WATORA, 2015).

Elly Puspita (2012) Persaingan yang semakin ketat di industri penerbangan mengharuskan manajemen untuk memiliki keunggulan kompetitif, sehingga PT. Garuda Indonesia (Persero), Tbk dapat terus berkembang dan mampu mencapai visi melalui misinya. Manajemen strategik menjadi penting bagi perusahaan untuk mencapai tujuannya. Tahap manajemen strategik meliputi perencanaan atau 4 perumusan strategi, pelaksanaan atau implementasi strategi, dan evaluasi strategi. Selain perusahaan harus memiliki perencanaan yang baik, perusahaan juga harus melakukan evaluasi strategi untuk mengetahui keefektifan implementasi dari strategi yang telah dirumuskan. Dalam rangka manajemen strategik, kegiatan kunci yang dapat memberikan umpan balik dari keseluruhan rangkaian tindakan manajemen adalah pengukuran kinerja. Pengukuran kinerja merupakan penilaian atau perbandingan hasil yang diharapkan dengan hasil aktual sehingga menjadi pengetahuan bagi perusahaan untuk melakukan tindakan korektif jika hasil kinerja perusahaan tidak memuaskan. Oleh karena itu, untuk mengetahui kinerja perusahaan PT. Garuda Indonesia (Persero), Tbk, maka dilakukan analisa manajemen strategik PT. Garuda Indonesia (Persero), Tbk menggunakan pendekatan *Balanced Scorecard*. *Balanced Scorecard* diharapkan dapat menjembatani strategi dan kegiatan kerja sehari-hari. Implementasi *Balanced Scorecard* yang sistematis dan runtut memungkinkan setiap orang dalam organisasi memahami peran dan tugas yang harus mereka lakukan dalam keseharian untuk menunjang pencapaian strategi perusahaan termasuk ukuran kesuksesannya. (Puspita, 2012).

2.2 Studi Pustaka

Peneliti melakukan penelusuran dan memahami tentang dasar – dasar teori dari sistem informasi, manfaat dari sistem informasi, langkah – langkah melakukan analisis, pengertian dan informasi metode *Balance Scorecard* beserta perbedaan dengan metode *IT Balance Scorecard* yang berkaitan dengan analisis sistem yang dilakukan. Sumber studi pustaka yang peneliti gunakan antara lain berasal dari jurnal, buku, skripsi dan thesis. Studi pustaka yang berasal dari skripsi dan thesis dirangkum menjadi tabel sebagai berikut :

Tabel 2.1 Tabel Perbandingan Penelitian

Judul	Pengukuran Kinerja Perusahaan Cv Sip (Star Indo Prima) Dengan Menggunakan Metode Balanced Scorecard	Analisa Investasi TI□ Siska (Sistem Informasi Keuangan) Dan□ Simtor (Sistem Informasi Term Of Reference)□ Pada Mahkamah Konstitusi Dengan Metode Balanced□ Scorecard	Analisa Manajemen Strategik Pada PT. Garuda Indonesia□ Berdasarkan Balanced Scorecard Tahun 2010-2011	Penerapan <i>Balanced Scorecard</i> Sebagai Alat Pengukuran Kinerja Yang Memadai” (Sebuah Studi Pada Perusahaan Bio Tech Sarana di Bandung)	Analisa Manfaat Sistem Informasi Pmb Di Universitas Atma Jaya Yogyakarta Dengan Metode IT Balanced Scorecard
Pengarang	Seren Angriani Simanjuntak (2014)	Maximillian Kolbe Richard Manik (2012)	Elly Puspita (2012)	Mathius Tandiontong & Erna Rizki Yoland (2011)	Rangga Deputra Ginantaka (2016)
Tujuan Penelitian	Menentukan hasil kinerja dan	Mengetahui manfaat yang diperoleh setelah	Mengetahui kinerja manajemen PT.	Mengetahui ukuran kinerja perusahaan serta	Mengetahui nilai – nilai manfaat sistem PMB

	pencapaian target berdasarkan hasil pengukuran dengan metode Balanced Scorecard	dilakukannya investasi teknologi informasi	Garuda Indonesia (Persero), Tbk dengan cara analisa manajemen strategik	mengetahui seberapa besar pengaruh metode Balanced Scorecard bagi perusahaan	serta sebagai bahan pertimbangan untuk rencana yang akan datang
Metode	Balanced Scorecard	Balanced Scorecard	Balanced Scorecard	Balanced Scorecard	IT Balanced Scorecard
Organisasi Terkait	CV Star Indo Prima	Mahkamah Konstitusi	PT Garuda Indonesia	Perusahaan BIO Tech Bandung	Universitas Atma Jaya Yogyakarta
Hasil Analisa	Diketahui nilai – nilai indeks perspektif untuk perspektif keuangan, pelanggan, internal bisnis serta pertumbuhan dan pembelajaran	Mengetahui nilai ekonomis biaya teknologi informasi yang sudah diimplementasikan dan dampak serta manfaatnya	Kinerja PT. Garuda Indonesia tahun 2010 – 2011 secara keseluruhan kurang baik karena tidak memenuhi seluruh target dari 4 dasar perspektif metode Balanced Scorecard	Penerapan Balanced Scorecard memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Sistem Pengukuran Kinerja dengan persentasi pengaruh 14,50 %	Mengetahui nilai perspektif dari sistem PMB berdasarkan ke 4 nilai perspektif metode IT Balanced Scorecard